

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang diperoleh mengenai kurangnya pengenalan dan ketertarikan anak-anak terhadap para Pahlawan Indonesia khususnya para pahlawan dari berbagai etnis di Indonesia, maka diperlukan sebuah media yang tepat untuk memperkenalkan sosok para pahlawan kepada anak-anak.

Dalam hal ini, dilakukan sebuah perancangan buku cerita untuk memperkenalkan pahlawan dari etnis Tionghoa, John Lie. Seorang komandan Kapal *The Outlaw* yang menerobos blokade laut Belanda semasa Perang Kemerdekaan 1945-1949 dari Sumatera ke Thailand, Malaya, dan Singapura untuk menjual hasil bumi dan memasok senjata bagi perjuangan Indonesia. John Lie mengorbankan kepentingan dirinya sendiri untuk kepentingan Bangsa dan Negara Indonesia.

Buku cerita “Laksamana Muda John Lie Si Hantu Selat Malaka” ini menggunakan ilustrasi *Chibi* agar anak-anak lebih bersemangat untuk membaca dan untuk meningkatkan daya imajinasi anak. Dengan adanya buku cerita ini, diharapkan anak-anak dapat menjadikan John Lie sebagai panutan untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan yang ada dan lebih mencintai Bangsa Indonesia.

5.2 Saran

Di era globalisasi ini, banyak media yang menghadirkan para pahlawan yang menarik untuk anak-anak, terutama pahlawan-pahlawan yang berasal dari luar negeri, baik itu pahlawan fantasi maupun pahlawan nyata. Para pahlawan tersebut tidak menjadi masalah, namun perlu adanya juga keterlibatan orangtua dalam menghadirkan para Pahlawan dari Indonesia untuk mencegah semakin pudarnya nasionalisme bagi generasi penerus bangsa.

Masyarakat Indonesia harus mampu menyeimbangkan kekuatan media dari luar negeri yang masuk sangat cepat dan secara tidak langsung merubah pola pikir serta gaya hidup masyarakat Indonesia khususnya generasi penerus bangsa.